

SKRIPSI

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN
DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN
INTERNET BANKING PADA BANK SYARIAH
DI KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**DESI MULYANI
NIM. 180603297**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Desi Mulyani
NIM : 180603297
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Desember 2020

Yang Menyatakan,




Desi Mulyani

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

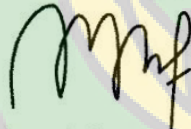
**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN
RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN *INTERNET BANKING*
PADA BANK SYARIAH DI KOTA BANDA ACEH**

Disusun Oleh:

Desi Mulyani
NIM. 180603297

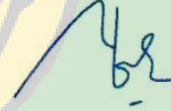
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II.



Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402

AR-RANIRY
Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desi Mulyani
NIM : 180603297
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : desi.mulyani1996dm@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.


UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 21 Desember 2020

Mengetahui:


Penulis


Desi Mulyani
NIM. 180603297

Pebimbing I


Ayumiati SE., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pebimbing II


Akmal Riza SE., M.Si
NIDN. 2002028402

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko terhadap Penggunaan *Internet Banking* Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan Skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ayumiati, SE., M.Si, dan Akmal Riza, SE., M.Si, Sebagai Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran di tengah padatnya jadwal, dan memberikan ilmu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Eliana, SE., M.Si selaku penguji I dan Sufitrayati, SE., M.Si selaku penguji II yang telah meluangkan waktu beliau yang berharga untuk menguji hasil skripsi penulis, memberi saran dan masukan atas penulisan skripsi yang telah dibuat penulis agar menjadi lebih baik lagi.
5. Evy Iskandar, SE., M.Si., AK., CPAI. Selaku Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Teristimewa, kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Mukhtar Hasan, SP, ibunda Adian Mahmud, A.Md. dan kakak tercinta Silvia Devi Yanti, A.Md. Keb, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mencurahkan segala kasih sayang dan selalu mendo'akan, memberikan semangat sepanjang waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah.

7. Seluruh sahabat seperjuangan, Intan Sri Kartika, Ririn Riani, Wirdhatul Jannah, yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan juga kepada teman-teman Konversi 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu setia menemani dan mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan.

Akhirnya, penulis sadar bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan maka dari itu penulisakan sangat berterimakasih atas kritik dan saran pembaca dan hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri atas jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis berharap dan mendoakan semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal. Aamiin ya RabbalAlamin.

Banda Aceh, 21 Desember 2020
Penulis,

Desi Mulyani

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun 1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidakdilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa: كيف

hauला: هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / ٓ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / ٓ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / ٓ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
Ramā : رَمَى
Qīla : قِيلَ
Yaqūlu : يَقُولُونَ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul Munawwarah
Ṭalḥah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Desi Mulyani
NIM : 180603297
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Penggunaan *Internet Banking* Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh
Tanggal Sidang : 8 Januari 2021
Tebal Skripsi : 115 Halaman
Pembimbing I : Ayumiati, SE.,M. Si
Pembimbing II : Akmal Riza, SE.,M. Si

Penggunaan *internet banking* semarak dewasa ini sehingga memberikan kontribusi kepada bank syariah dalam rangka meningkatkan program layanan yang memudahkan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko terhadap penggunaan *internet banking* bank syariah baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif terhadap nasabah bank syariah di kota Banda Aceh, sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 50 nasabah pengguna *internet banking*. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa, variabel manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan *internet banking*. Secara parsial hanya variabel manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

Kata Kunci : Manfaat, kemudahan, kepercayaan, risiko, penggunaan *internet banking*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Perbankan syariah	11
2.2 Teknologi Informasi Dalam Dunia Perbankan	12
2.3 Manfaat	14
2.4 Kemudahan	15
2.5 Kepercayaan	16
2.6 Risiko	18
2.7 <i>Internet Banking</i>	19
2.8 Penelitian Terkait	23
2.9 Kerangka Pemikiran	25
2.10 Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel.....	28
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Skala Pengukuran.....	31
3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	32
3.7 Uji Instrumen Penelitian	34
3.7.1 Uji Validitas	34
3.7.2 Uji Reliabilitas	35
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.1 Uji Normalitas.....	36
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	37
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.10 Pengujian Hipotesis.....	39
3.10.1 Uji F (Uji Simultan).....	39
3.10.2 Uji T (Uji Secara Parsial)	40
3.10.3 Uji R^2 (Uji Determinasi).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum <i>Internet Banking</i>	41
4.2 Karakteristik Responden.....	42
4.3 Uji Instrumen Penelitian	45
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.6 Pengujian Hipotesis.....	54
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Frekuensi Transaksi <i>Internet Banking</i> di Beberapa Bank di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Presentase Perkembangan Frekuensi Transaksi <i>Internet Banking</i> di Beberapa Bank di Indonesia	3
Tabel 1.3 Perkembangan Nilai Transaksi <i>Internet Banking</i> di Beberapa Bank di Indonesia	3
Tabel 1.4 Presentase Perkembangan Nilai Transaksi <i>Internet Banking</i> di Beberapa Bank di Indonesia.....	3
Tabel 2.1 Penyalahgunaan <i>Internet Banking</i> Pada Industri Perbankan Di Indonesia.....	20
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	23
Tabel 3.1 Instrumen Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Jumlah Responden.....	42
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Umur.....	43
Tabel 4.4 Pekerjaan.....	44
Tabel 4.5 Pendapatan.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi (Uji R ²).....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram	48
Gambar 4.2 Hasil Grafik Normal Plot.....	49
Gambar 4.3 Hasil uji Heteroskedastisitas.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	72
Lampiran 2 Hasil Output Jawaban Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	85
Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen penelitian	87
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik	90
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	92
Lampiran 7 Hasil Pengujian Hipotesis	93
Lampiran 8 Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana).....	94
Lampiran 9 Titik Presentase Distribusi t	95
Lampiran 10 Titik Presentase Distribusi F.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi kebijakan dan strategi dalam dunia perbankan yang selanjutnya lebih mendorong inovasi dan persaingan di bidang layanan, terutama jasa pembayaran melalui bank. Sebagai institusi yang berbasis kepercayaan, perbankan pun juga sudah mulai mengalihkan layanannya dari kantor cabang menjadi layanan digital. Bank tentunya tak mau kehilangan nasabah karena telat berinovasi. Inovasi jasa layanan perbankan yang berbasis teknologi tersebut terus berkembang mengikuti pola kebutuhan nasabah. Transaksi perbankan berbasis elektronik, termasuk internet dan handphone, merupakan bentuk perkembangan layanan bank yang memberikan peluang usaha baru bagi bank yang mengakibatkan perubahan strategi usaha perbankan, dari yang berbasis manusia (tradisional) menjadi berbasis teknologi informasi yang lebih efisien dan praktik (Sutabri, 2013:73).

Dalam dunia perbankan, Teknologi Informasi juga diterapkan pada transaksi melalui internet atau dikenal dengan *Internet Banking*. Beberapa transaksi yang dapat dilakukan melalui *Internet Banking* antara lain transfer uang, pengecekan saldo, pemindah bukuan, pembayaran tagihan, dan informasi rekening (Sutabri, 2013:74).

Fasilitas *internet banking* merupakan suatu inovasi perbankan berbasis teknologi terus berkembang sesuai dengan keinginan nasabah. Saat ini *internet banking* sedang menjadi perhatian dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan (*non cash*) setiap saat dari manapun dengan begitu mudah dan nyaman hanya dengan mengakses melalui komputer (jaringan internet). Teknologi internet mampu menghilangkan batas ruang dan waktu, bersifat global/internasional bahkan tanpa batas negara. Bagi bank sendiri, pelayanan melalui *internet banking* dapat menekan biaya operasional karena dapat menghemat kertas, tenaga manusia dan tidak perlu investasi ATM atau kantor cabang.

Penggunaan *internet banking* di Indonesia, baik dari jumlah nasabah pengguna transaksional, jumlah frekuensi *internet banking* dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 secara umum terus meningkat (Ojk, 2015:21). Jumlah pengguna *internet banking* pada 31 desember 2014 telah mencapai 8.507.458 pengguna (Ojk, 2015:22). Berikut tabel perkembangan frekuensi dan nilai transaksi *internet banking* di beberapa bank di Indonesia:

Tabel 1.1
Perkembangan Frekuensi Transaksi Internet Banking di Beberapa Bank di Indonesia

Jenis Delivery Channel	Frekuensi		
	2012	2013	2014
<i>Internet Banking</i>	235.957.566	311.880.376	437.798.960

Sumber: Ojk Bijak Ber- Electronic Banking, 2015

Tabel 1.2
Presentase Perkembangan Frekuensi Transaksi Internet Banking di Beberapa Bank di Indonesia

Jenis Delivery Channel	Presentase Perkembangan Frekuensi	
	2012-2013	2013-2014
<i>Internet Banking</i>	32.18%	40.37%

Sumber: Ojk Bijak Ber- Electronic Banking, 2015

Tabel 1.3
Perkembangan Nilai Transaksi Internet Banking di Beberapa Bank di Indonesia

Jenis Delivery Channel	Nilai Transaksi (Dalam Milyar Rupiah)		
	2012	2013	2014
<i>Internet Banking</i>	669.607	860.546	1.062.820

Sumber: Ojk Bijak Ber- Electronic Banking, 2015

Tabel 1.4
Presentase Perkembangan Nilai Transaksi Internet Banking di Beberapa Bank di Indonesia

Jenis Delivery Channel	Presentase Perkembangan Nilai Transaksi (Dalam Milyar Rupiah)	
	2012-2013	2013-2014
<i>Internet Banking</i>	28.52%	23.51%

Sumber: Ojk Bijak Ber- Electronic Banking, 2015

Pertumbuhan tersebut akan berpotensi meningkat sejalan dengan kecenderungan layanan bank yang mengarah pada *digital banking*. Hal ini dikarenakan antara lain layanan *internet banking* memiliki fitur yang menarik dan nyaman digunakan serta memberi kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan seperti transfer antar-bank, pembayaran kartu kredit, pembayaran listrik, pembayaran telepon, pembayaran tagihan ponsel,

pembayaran asuransi, pembayaran internet, pembayaran tiket penerbangan, dan *virtual account*.

Pertumbuhan *internet banking* juga didukung dengan semaraknya bisnis daring (*online shop*), media sosial dan pola hidup masyarakat yang telah memberikan andil dalam meningkatkan penggunaan transaksi melalui *internet banking* sehingga dapat memberikan manfaat bagi industri perbankan antara lain dengan menghasilkan pendapatan dari *fee-based income*, mengurangi biaya transaksi, pengembangan bisnis, dan meningkatnya kepercayaan/loyalitas nasabah. Penggunaan *internet banking* juga dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabahnya. Untuk dapat diterimanya teknologi *internet banking* tersebut dalam masyarakat, maka dibutuhkan beberapa ukuran atau parameter yang dapat memotivasi masyarakat untuk dapat menerima pelayanan tersebut. Dalam penelitian ini digunakan parameter persepsi dari manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko dalam menggunakan fasilitas layanan *internet banking*.

Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya, sedangkan persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007:114-115). Kepercayaan adalah sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah

lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian (Putri dan Fithrie, 2019:24), sikap kepercayaan terhadap penggunaan *internet banking* tidak terlepas dari risiko yang ditimbulkan dari penggunaan fasilitas tersebut. Risiko merupakan suatu permasalahan yang sangat mendasar dalam pemanfaatan teknologi khususnya fasilitas *internet banking*, risiko sangat berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan dari para nasabah pengguna *internet banking* (Fadhli dan Fachruddin, 2016:264).

Dengan pemberlakuannya Qanun Aceh Nomor 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menjadi terobosan penting dalam membangun ekonomi Islam di Aceh. Sehingga perbankan syariah yang ada di Kota Banda Aceh mengalami peningkatan persaingan bisnis bisa terlihat dengan munculnya produk-produk kreatif dan inovatif serta semakin banyak pusat-pusat perputaran uang masyarakat di Kota Banda Aceh, sehingga masyarakat Kota Banda Aceh mau tidak mau harus bisa mengikuti perkembangan zaman agar keefektifan dalam bekerja dan berbisnis bisa terpenuhi dengan cara menggunakan layanan perbankan syariah salah satunya adalah *internet banking*, dimana proses transaksi bisa berjalan cepat dan aman bagi penggunanya. Seiring dengan diterapkannya *internet banking* diharapkan bank syariah yang ada di Kota Banda Aceh dapat memperoleh hasil yang maksimal untuk memenuhi semua kebutuhan nasabahnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhli dan Fachruddin (2016) secara parsial, persepsi kepercayaan, manfaat

dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *internet banking*, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan *internet banking* pada nasabah bank umum di Kota Banda Aceh. (Fadhli dan Fachruddin, 2016:271). Putri dan Fithrie (2019) juga menemukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko, manfaat dan kemudahan berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

Dari pembahasan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi mengenai “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan sebagai berikut:

1. Apakah manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh?
3. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh?

4. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh?
5. Apakah risiko berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko secara bersama-sama terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh?
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap penggunaan layanan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap penggunaan layanan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan layanan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.
5. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap penggunaan layanan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh. Dalam bidang perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah khasanah teori, serta dapat dipakai sebagai acuan terhadap penulisan maupun penelitian sejenis untuk tahap berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk perusahaan perbankan, khususnya bank syariah yang ada di Kota Banda Aceh untuk dapat merumuskan strategi mereka guna mempertahankan keunggulan kompetitif layanan *internet banking* mereka dan mengembangkan inovasi baru dari sistem *internet banking* di masa yang akan datang, yang nyaman, aman, dan memiliki fitur yang menarik, sehingga nasabah bank syariah yang ada di Kota Banda Aceh dapat tetap menerima dan selalu menggunakan fasilitas *internet banking*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup mengenai teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya berisi kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang gambaran objek penelitian dan membahas hasil penelitian yang akan diperoleh.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan, serta penulis

akan mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi nasabah dan perbankan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

Menurut Sadi (2015:36) definisi bank dan perbankan disebutkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Sedangkan, “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam menatalaksanakan kegiatan usahanya.”

Bank Syariah (Sadi, 2015:39) adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan rumusan tersebut, bank syariah berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yaitu mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadis. Sedangkan pengertian muamalat adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, baik hubungan pribadi maupun antara perorangan dengan masyarakat.

2.2 Teknologi Informasi Dalam Dunia Perbankan

Teknologi informasi (TI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional bank mengingat perannya yang sangat vital dalam kegiatan perbankan. Menyadari pentingnya peranan TI dan semakin ketatnya kompetisi antar bank maka bank dari waktu ke waktu senantiasa menyempurnakan penggunaan TI sehingga perkembangannya cukup dinamis. Awalnya TI digunakan sebagai sarana pendukung sebagian operasional bank, namun saat ini TI menjadi salah satu bagian utama bank untuk mendukung hampir seluruh layanan bank sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah (Ojk, 2016:3).

Layanan perbankan berbasis TI yang umumnya dikenal sebagai *electronic banking (e-banking)*, memudahkan nasabah untuk melaksanakan transaksi keuangan melalui berbagai *delivery channel* antara lain *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Electronic Data Capture (EDS)*, *Internet Banking*, *Short Messaging Service (SMS) banking*, *phone banking*, maupun *mobile banking* (Ojk, 2016:3).

Perkembangan *e-banking* diawali dengan pembukaan ATM yang memiliki fungsi utama untuk penarikan tunai. Selanjutnya diikuti dengan penyelenggaraan EDC yang berfungsi melayani transaksi pembayaran nasabah. Seiring dengan perkembangan jaringan internet, *e-banking* bertambah dengan adanya layanan *internet banking* yang dapat diakses melalui komputer oleh nasabah (Ojk, 2016:3).

Selanjutnya dengan adanya perkembangan penggunaan telepon seluler yang cukup pesat, hal ini mendorong bank untuk menyediakan layanan *phone banking* dan *SMS banking* bagi nasabah. Layanan ini pada dasarnya memanfaatkan fitur suara, serta pengiriman dan penerimaan teks SMS yang terformat, sehingga dapat dimengerti oleh sistem bank. Selanjutnya, berkembangnya teknologi jaringan komunikasi data melalui telepon seluler (GPRS, EDGE, 3G, HSDPA, 4G) dan perangkat *smartphone* (IOS, Android, Windows) dimanfaatkan bank untuk menyediakan layanan *mobile banking* (Ojk, 2016:3).

Layanan *mobile banking* memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan layanan *e-banking* lainnya. Mengingat *mobile banking* dapat digunakan di mana saja dan kapan saja dengan fitur yang beragam, mulai dari transaksi pembayaran, pembelian, transfer, hingga penarikan tunai tanpa kartu di mesin ATM (Ojk, 2016:3).

Meningkatnya transaksi melalui *mobile banking chanel*, berdampak pada penurunan jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui ATM dan kantor cabang. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku dan kebiasaan nasabah yang mulai mengarah kepada transaksi *e-banking* melalui perangkat digital yang memberikan kemudahan bagi nasabah (Ojk, 2016:3).

Seiring dengan perkembangan TI yang begitu cepat dan perubahan perilaku, kebutuhan nasabah juga terus meningkat sehingga mendorong perbankan untuk dapat memenuhi kebutuhan

nasabahnya. Saat ini, perbankan mulai meningkatkan layanannya agar nasabah dapat memperoleh berbagai layanan perbankan secara mandiri (*self-service*) tanpa harus mendatangi kantor bank. Layanan perbankan secara mandiri antara lain melakukan registrasi, transaksi (tunai, transfer, pembayaran) dan berbagai layanan lainnya, hingga penutupan rekening yang dikenal juga dengan istilah layanan perbankan digital (*digital banking*). Perkembangan layanan perbankan digital didorong oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya perkembangan teknologi informasi yang pesat.
2. Perubahan gaya hidup masyarakat sesuai perkembangan teknologi informasi.
3. Adanya kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan yang efektif, efisien, dapat diakses dari manapun dan kapanpun, komprehensif, serta mudah.
4. Kompetisi industri perbankan untuk memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan
5. Kebutuhan perbankan terhadap operasional yang efisien dan terintegrasi (Ojk, 2016:3).

2.3 Manfaat

Menurut Jogiyanto (2007:114) manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Menurut Ahmad dan Pambudi, (2014:4) persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya

bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, artinya bahwa dengan adanya manfaat dari fasilitas internet banking akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut.

Persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari beberapa faktor sebagai berikut (Ahmad dan Pambudi, 2014:4):

1. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktifitas pengguna.
2. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna.
3. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

Menurut Cahyo (2014) persepsi manfaat (*perceived Usefulness*) merupakan *capable of being used advantageously* atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan (Fadhli dan Fachruddin, 2016:266).

2.4 Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2007:115) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian apabila individu atau masyarakat

percaya dan berkeyakinan bahwa sebuah sistem informasi akan mudah digunakan dan tidak akan mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi tersebut maka secara otomatis masyarakat tersebut akan menggunakan sistem informasi dan juga sebaliknya.

Sistem yang baik adalah sistem yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan pada penggunaannya. Persepsi kemudahan penggunaan pada *internet banking* ini dimaksudkan agar nasabah dapat menggunakan layanan online banking dengan mudah, baik itu mudah dipelajari, mudah dimengerti, mudah menguasai, dan tentunya mudah untuk digunakan. Dengan adanya kemudahan tersebut, diharapkan nasabah dapat termotivasi melakukan transaksi dalam layanan *internet banking*.

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) yaitu keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan membutuhkan usaha yang besar dan juga tidak merepotkan pada saat penggunaan. Koufaris (2002) menyatakan ada empat indikator kemudahan yaitu:

1. Kemudahan mempelajari
2. Kejelasan dan kemudahan memahami
3. Mudah untuk menjadi terampil
4. Kemudahan menggunakan (Dwi Ardika, 2018:21)

2.5 Kepercayaan

Menurut (Putri dan Fithrie, 2019:24) mendefinisikan kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan

dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian. Kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk menerima risiko dari tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercaya. Sedangkan Butler (1991) dalam Widiastuti (2010) mengidentifikasi ada 11 kondisi yang dapat menyebabkan kepercayaan itu ada, yaitu: keleluasan, ketersediaan, kompetensi, konsistensi, pelaku adil, integritas, loyalitas, keterbukaan, kepercayaan secara keseluruhan, janji akan pemenuhan kebutuhan, dan penerimaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan konsumen merupakan kesediaan satu pihak menerima risiko dari pihak lain yang didasarkan pada keyakinan dan harapannya bahwa pihak lain akan melakukan tindakan sesuai dengan apa yang diharapkannya, meskipun kedua belah pihak belum mengenal satu sama lain (Putri dan Fithrie, 2019:24).

Kepercayaan juga dapat diartikan kesediaan nasabah untuk menggantungkan dirinya terhadap pihak lain dengan risiko yang ada. Dalam penelitian ini kepercayaan yang dimaksud adalah kesediaan keyakinan nasabah dalam menggunakan *internet banking* dengan segala risiko yang ada. McKnight et al (2002) menyatakan ada tiga indikator yang membangun persepsi kepercayaan, yaitu:

1. Niat Baik (*Benevolence*)
2. Integritas (*Integrity*)

3. Kompetensi (*Competence*) (Dwi Ardika, 2018:22)

2.6 Risiko

Menurut Maralis dan Triyono (2019:4) risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Maralis dan Triyono (2019:5) juga menyebutkan risiko adalah kejadian-kejadian yang potensi untuk terjadi yang mungkin dapat menimbulkan kerugian pada suatu perusahaan. Risiko timbul karena adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang, adanya penyimpangan, terjadinya sesuatu yang tidak diharapkan, atau tidak terjadinya sesuatu yang diharapkan.

Risiko juga merupakan persepsi nasabah bahwa adanya konsekuensi yang dihadapi nasabah disaat menggunakan layanan tersebut, dalam hal ini menuntut supaya risiko yang kecil serta faktor keamanan yang tinggi. Layanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan *internet banking* Menurut Yousafzai (2003) ada empat indikator yang mempengaruhi risiko, yaitu:

1. Gangguan kinerja
2. Waktu yang terpakai
3. Keadaan sistem keamanan saat ini
4. Jaminan keamanan (Dwi Ardika, 2018:35)

2.7 Internet Banking

Internet banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui *website* milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer *desktop*, *laptop*, *tablet*, atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank (Ojk, 2015:10).

Fitur layanan *internet banking* antara lain informasi umum rekening tabungan/giro, rekening deposito, kartu kredit, informasi mutasi rekening, transfer dana, baik transfer antar rekening maupun antar bank, pembelian pulsa, pembelian tiket, penempatan deposito, layanan informasi seperti suku bunga dan kurs, dan pembayaran, misalnya pembayaran telepon, internet, kabel TV, asuransi, listrik dan berbagai jenis pembayaran lainnya (Ojk, 2015:11)

Cara kerja untuk menggunakan *internet banking*, nasabah harus memiliki *user id*, *password*, media token atau *One Time Password* (OTP), dan jaringan internet. *User id*, *password*, media token dapat diperoleh dengan mendaftarkan diri ke bank. Saat menggunakan *internet banking*, nasabah harus memastikan *website* yang diakses adalah *website internet banking* milik bank, kemudian

nasabah akan diminta untuk memasukkan *user id* dan *password* pada halaman muka atau *login*. Pada saat melakukan transaksi finansial, nasabah akan diminta untuk memasukkan sandi OTP yang diperoleh dari media token atau SMS. Setelah transaksi selesai, nasabah harus memastikan telah keluar/*log out* dari halaman *internet banking*. Bank mengirimkan notifikasi melalui *e-mail* sebagai bukti bahwa transaksi telah berhasil. Notifikasi *e-mail* ini juga sebagai pengendalian agar nasabah mengetahui jika akun *internet banking*-nya digunakan orang lain (Ojk, 2015:11).

Internet banking menawarkan berbagai kemudahan bagi nasabah, namun di sisi lain memiliki risiko yang harus diwaspadai. Berikut ini adalah beberapa contoh penyalahgunaan *internet banking* pada industri perbankan di Indonesia (Ojk, 2015:26):

Table.2.1
Penyalahgunaan *Internet Banking* Pada Industri Perbankan di Indonesia

E-banking	Media	Modus
<i>Internet Banking</i>	User ID, Password, Token, Akun Media Sosial.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Phishing</i> - <i>Man/Malware in The Browser (MIB)/sinkronisasi token</i> - <i>Typosite</i> - <i>Keylogger</i>

Sumber: Ojk Bijak Ber-Electronic Banking, 2015

Phishing adalah tindakan meminta (memancing) pengguna Komputer untuk mengungkapkan informasi rahasia dengan cara mengirimkan pesan penting palsu, dapat berupa *e-mail*, *website*, atau komunikasi elektronik lainnya. Pesan palsu tersebut tampak seperti sungguhan dan meminta korban untuk segera mengirimkan

informasi tertentu, biasanya diikuti dengan ancaman jika tidak mengirimkan informasi tersebut maka akan mengalami konsekuensi buruk. Hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bahaya *Phishing* adalah dengan mengkonfirmasi kepada pihak bank melalui *call center* yang resmi jika ada permintaan yang mencurigakan.

Man/Malware in The Browser (MIB) adalah teknik pembobolan rekening *internet banking* dengan memanfaatkan *software* jahat (*malware*) yang telah menginfeksi browser internet nasabah. *Malware* tersebut dapat melakukan beberapa hal sesuai keinginan pembuatnya, misalnya: mencuri data *user ID* dan *password* nasabah, mengambil alih koneksi nasabah ke bank lalu memasukkan transaksi pemindahbukuan/transfer dari rekening nasabah ke rekening pelaku, dan mengganti halaman *web* di *browser* nasabah sesuai keinginan pelaku. Hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bahaya MIB adalah dengan menggunakan komputer pribadi dan jaringan yang terpercaya untuk mengakses layanan *internet banking*. Sebaliknya menghindari penggunaan komputer publik, misalnya di warnet, dan/atau jaringan yang tidak terpercaya, misalnya *wifi access point* yang disediakan oleh kafe atau took di pusat pembelian.

Typosite adalah membuat halaman *web* yang alamatnya mirip dengan halaman *web internet banking* suatu bank. Tujuannya untuk menjebak nasabah agar melakukan *user ID*, *password*, dan informasi rahasia lainnya pada halaman *web* palsu tersebut.

Selanjutnya, informasi rahasia yang telah diperoleh, digunakan oleh pelaku untuk mengakses halaman *web* yang sebenarnya. Halaman *web* yang dibuat oleh pelaku sangat mirip dengan halaman *web internet banking* bank sehingga nasabah sulit mengenali kejahatan ini, namun biasanya halaman *web* tersebut tidak terkini dan tidak dapat merespon secara interaktif, misalnya menampilkan ucapan selamat datang dengan menyebut nama lengkap nasabah. Halaman *web* palsu tidak dapat menampilkan nama lengkap nasabah karena pelaku tidak memiliki informasinya. Hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bahaya *typosite* adalah dengan selalu memeriksa kembali ejaan nama situs, jangan sampai ada kesalahan ketik, termasuk penggunaan symbol.

Keylogging (keylogger) adalah suatu perangkat yang dipasang di antara *keyboard* dan CPU, digunakan untuk merekam apapun yang diketikkan oleh nasabah di *keyboard*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan *user ID* dan *password*. Hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bahaya *keylogger* adalah dengan memastikan bahwa komputer yang digunakan aman dari perangkat *keylogger* dan menghindari penggunaan komputer publik, seperti warnet, bandara, dan kafe.

Fadhli dan Fachruddin (2016:266) menyebutkan ada empat indikator yang mempengaruhi penggunaan *internet banking*, yaitu:

1. Frekuensi Penggunaan
2. Konsisten
3. Diversitas transaksi
4. Sesuai

2.8 Penelitian Terkait

Penelitian terkait bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan penelitian lain. Untuk menunjukkan keaslian dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad dan Pambudi (2014)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)	Kuantitatif. Populasi nasabah BRI di Kota Bangkalan dan sampelnya adalah nasabah BRI yang menggunakan <i>internet banking</i> .	Persepsi manfaat, keamanan, dan ketersediaan fitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ulang menggunakan layanan <i>internet banking</i> , sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i> .
2	Rusfianto, Widiartanto dan Prabawani (2016)	Pengaruh persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan Layanan <i>Internet Banking</i> (Studi Komparasi Pada Nasabah Pengguna <i>Internet Banking</i> Bank Mandiri Semarang Berdasarkan	Kuantitatif. Populasinya nasabah bank Mandiri Semarang dan sampelnya adalah yang menggunakan <i>internet banking</i> dengan komparasi pendapatan kurang dari RP 7.500.000 dan lebih dari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap sikap positif dalam penggunaan layanan <i>internet banking</i> mandiri.

Tabel 2.2–Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Tingkat Pendapatan)	RP 7.500.000	
3	Fadhli dan Fachruddin (2016)	Pengaruh Persepsi Nasabah atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan <i>Internet Banking</i> (Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh)	Kuantitatif. Populasinya seluruh nasabah bank umum di Kota Banda Aceh yang menggunakan fasilitas <i>internet banking</i> dan sampelnya adalah responden dari bank mandiri, BRI, BNI dan BCA.	Hasil secara parsial, persepsi kepercayaan, manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>internet banking</i> , sedangkan persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan <i>internet banking</i> pada nasabah bank umum di Kota Banda Aceh.
4	Destanita (2017)	Pengaruh Faktor Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i> Di Bank Mandiri Syariah Yogyakarta	Kuantitatif. Populasi dan sampelnya adalah nasabah BSM Yogyakarta yang menggunakan <i>internet banking</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Kebermanfaatan, kemudahan dan kepercayaan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> .
5	Juliansyah (2018)	Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i>	Kuantitatif. Populasi dan sampelnya adalah keseluruhan nasabah BNI Syariah Kota Palembang yang menggunakan <i>internet banking</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel layanan, kemudahan, risiko, dan informasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> . Secara parsial teknologi informasi tidak berpengaruh

Tabel 2.2–Lanjutan

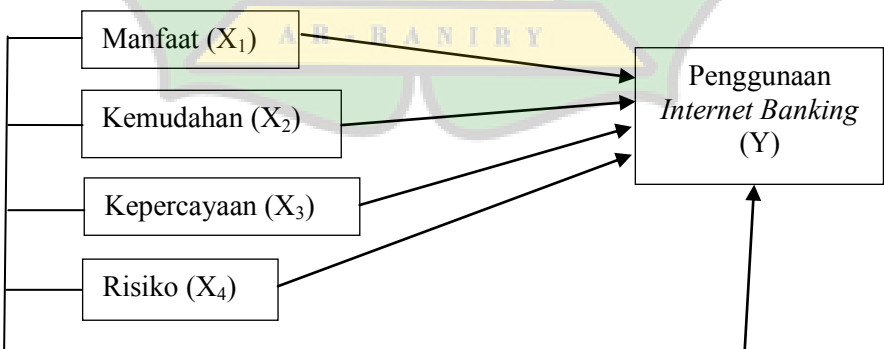
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> .
6	Putri dan Fithrie (2019)	Pengaruh Resiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking di Pekanbaru (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri)	Kuantitatif. Populasi dan sampelnya adalah nasabah yang menggunakan <i>internet banking</i> di Pekanbaru.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko, manfaat dan kemudahan berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i> .

Sumber: Data primer diolah (2020)

2.9 Kerangka Pemikiran

Sebagai gambaran mengenai penyusunan penelitian ini maka diperlukan suatu kerangka pemikiran yang terperinci, jelas, dan cermat. Adapun kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data primer diolah (2020)

2.10 Hipotesis

Menurut Wagiran, (2019:94) pengertian hipotesis penelitian merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

H_{a1} : Manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

H_{a2} : Manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

H_{a3} : Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

H_{a4} : Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

H_{a5} : Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah yang menggunakan *internet banking* pada bank syariah yang ada di Kota Banda Aceh.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* (Sugiyono,

2014:120) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2014:122) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan tertentu peneliti yaitu:

1. Respoden merupakan nasabah pada bank syariah di Kota Banda Aceh yang memiliki layanan *internet banking*.
2. Responden memiliki layanan akses *internet banking* pada salah satu bank Syariah yang berada di Kota Banda Aceh, dan
3. Responden pernah melakukan transaksi dengan menggunakan *internet banking*.

Dikarenakan jumlah populasi yang relatif besar dan tidak dapat diidentifikasi secara pasti jumlahnya, maka mengacu kepada pendapat Roscoe (*Research Methods For Business*) dalam Sugiyono (2014:130) yang menyatakan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, dan dalam penelitian ini memiliki 5 variabel (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel sebanyak $10 \times 5 = 50$ responden.

3.3 Sumber Data

Menurut Bungin (2013:129) Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer (Bungin, 2013:128) adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sedangkan menurut Juliandi *dkk*, (2014:65) adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrument: wawancara/interview, angket/kuisisioner, dan pengamatan/observasi. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh peneliti berasal dari angket (kuisisioner) yang diisi oleh nasabah pengguna *internet banking* pada bank syariah yang ada di Kota Banda Aceh agar data yang diperoleh benar dan terbukti keasliannya.

Data sekunder (Bungin, 2013:128) adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder sesudah sumber data primer. Sedangkan menurut Juliandi *dkk*, (2014:66) adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi diambil oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, skripsi, dan literatur lainnya yang di akses dari *website*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *kuesioner* (angket).

Sugiyono (2014:199) menjelaskan bahwa *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. *Kuesioner* dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung dikirim melalui pos, atau internet.

3.5 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2014:131) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014:132) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist*.

Table 3.1
Instrumen Skala *Likert*

Pertanyaan (pilihan)	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2014:133)

3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2014:59):

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah manfaat (X_1), kemudahan (X_2), kepercayaan (X_3) dan risiko (X_4).

b. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah pengguna *internet banking* (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Manfaat (X_1)	Suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja (Ahmad dan Pambudi 2014:4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produktifitas 2. Meningkatkan kinerja 3. Meningkatkan efisiensi (Ahmad dan Pambudi, 2014:4)
Kemudahan (X_2)	Keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan membutuhkan usaha yang besar dan juga tidak merepotkan pada saat penggunaan (Dwi Ardika, 2018:21).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan mempelajari 2. Kejelasan dan kemudahan memahami 3. Mudah untuk menjadi terampil 4. Kemudahan menggunakan (Dwi Ardika, 2018:21)
Kepercayaan (X_3)	Kesediaan nasabah untuk menggantungkan dirinya terhadap pihak lain dengan risiko yang ada (Dwi Ardika, 2018:22).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat baik 2. Integritas 3. Kompetensi (Dwi Ardika, 2018:22)

Tabel 3.2–Lanjutan

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Resiko (X_4)	Merupakan persepsi nasabah bahwa adanya konsekuensi yang dihadapi nasabah di saat menggunakan layanan tersebut (Dwi Ardika, 2018:35).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan kinerja 2. Waktu yang terpakai 3. Keadaan sistem keamanan saat ini 4. Jaminan keamanan (Dwi Ardika, 2018:35)
Pengguna <i>Internet Banking</i> (Y)	Kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui <i>website</i> milik bank (Ojk, 2015:10).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi penggunaan 2. Konsisten 3. Diversitas transaksi 4. Sesuai (Fadhli dan Fachruddin, 2016:274).

Sumber: Data primer diolah (2020)

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Wijaya (2013:17) validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya; semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Wijaya, 2013:88). Menurut Sugiyono (2010:243) syarat yang harus dipenuhi dalam uji validitas yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Wijaya (2013:17) reliabilitas merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya. Wijaya (2013:85) juga menjelaskan bahwa masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketapan hasil. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak berubah.

Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Menurut Duli (2019:114) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Salah

satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya data hasil penelitian akan digunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah (Rukajat, 2018:15).

Berikut uji asumsi klasik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas:

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Kurniawan (2014:156) uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Rukajat, 2018:16). Menurut Sentosa (2012:393) dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Rukajat (2018:17) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (prediktor). Sedangkan menurut Kurniawan (2014:157) uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Sarjono dan Julianita, 2011:70) Cara mendeteksi bahwa variabel tersebut terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variante Inflation Factor (VIF)*:

- a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF di bawah 10 atau < 10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas pada variabel independen.
- b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka akan menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kurniawan (2014:158) uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Sedangkan menurut Rukajat (2018:16) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:139):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Kurniawan (2014:194) persamaan regresi linier berganda (*regresi linier multiple*) adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Bentuk umum persamaan ini antara lain:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y = Nasabah pengguna *internet banking*

a = Koefisien konstanta

X₁ = Manfaat

X₂ = Kemudahan

X_3 = Kepercayaan

X_4 = Risiko

e = *Error Term*

3.10 Pengujian Hipotesis

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013:38) pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah.

3.10.1 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013:108) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel sebagai berikut:

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ tingkat signifikansi $< (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji T (Uji Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2012:56), uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

3.10.3 Uji Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2012:57) koefisien determinasi adalah besaran yang menunjukkan perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel (X). koefisien determinasi dinyatakan dalam persen (%), sehingga harus dikalikan dengan 100%. Tepatnya jika koefisien korelasi antara variabel X (independen) dan Y (dependen) adalah 1.00, koefisien determinasi adalah $1 \times 100\% = 100\%$. Artinya, 100% dari variasi perubahan dalam variabel Y (dependen) disebabkan oleh variasi perubahan dalam variabel X (independen). Semakin kuat koefisien korelasi, maka semakin kuat koefisien determinasi atau sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum *Internet Banking*

Menurut Yusmad (2018:77-78) *Internet banking* adalah suatu layanan perbankan syariah dengan menggunakan teknologi informasi berbasis internet. Layanan *Internet banking* dapat digunakan dengan perangkat komputer seperti *personal computer*, *laptop*, *notebook*, dan *smart phone*. *Internet banking* sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas bagi masyarakat khususnya diperkotaan yang memiliki aktifitas yang padat. Penyediaan layanan perbankan syariah berbasis internet memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan tanpa harus mendatangi kantor bank syariah.

Jenis-jenis layanan perbankan syariah yang disediakan oleh *Internet banking* antara lain:

- a. Transfer dana antar rekening atau ke bank lain.
- b. Informasi saldo dan mutasi rekening.
- c. Pembayaran tagihan kartu kredit, angsuran, asuransi, rekening listrik, air, telepon, TV kabel, zakat, dan lain-lain.
- d. Pembelian tiket transportasi, token listrik, pulsa HP, kuota data, dan lain-lain.

- e. Layanan lainnya seperti informasi notifikasi rekening dan kurs valuta asing.

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini mengurai mengenai pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 50 nasabah pengguna *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

Tabel 4.1
Jumlah Responden

	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan
N Valid	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0

Sumber: Data primer diolah (2020)

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	21	42.0	42.0	42.0
Valid Perempuan	29	58.0	58.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 50 orang responden, terdapat 21 orang (42%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 29 orang (58%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna *internet banking* bank syariah di Kota Banda Aceh didominasi oleh perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Usia Reponden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 Tahun	1	2.0	2.0	2.0
21-30 Tahun	26	52.0	52.0	54.0
31-40 Tahun	11	22.0	22.0	76.0
> 40 Tahun	12	24.0	24.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 50 orang responden, terdapat 1 orang (2%) yang berusia < 20 tahun, 26 orang (52%) berusia 21-30 tahun, 11 orang (22%) berusia 31-40 tahun, dan 12 orang (24%) berusia > 40 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna *internet banking* bank syariah di Kota Banda Aceh didominasi oleh usia 21-30 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelajar / Mahasiswa	5	10.0	10.0	10.0
PNS / ASN	13	26.0	26.0	36.0
Karyawan Swasta	16	32.0	32.0	68.0
Kontrak / Honorer	7	14.0	14.0	82.0
Wirausaha	6	12.0	12.0	94.0
IRT	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah (2020).

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 50 orang responden, terdapat 5 orang (10%) dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa, 13 orang (26%) dengan pekerjaan PNS/ASN, 16 orang (32%) dengan pekerjaan karyawan swasta, 7 orang (14%) dengan pekerjaan kontrak/honorer, 6 orang (12%) dengan pekerjaan wirausaha, dan 3 orang (6%) dengan pekerjaan IRT (Ibu Rumah Tangga). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna *internet banking* bank syariah di Kota Banda Aceh didominasi dengan pekerjaan karyawan swasta.

3.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp.2.000.000,-	13	26.0	26.0	26.0
Rp.2.000.000,- s.d	16	32.0	32.0	58.0
Rp.4.000.000,-				
Rp.4.000.000,- s.d	10	20.0	20.0	78.0
Rp.6.000.000,-				
> Rp.6.000.000,-	11	22.0	22.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah (2020).

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 50 orang responden, terdapat 13 orang (26%) dengan pendapatan <Rp.2.000.000,-, 16 orang (32%) dengan pendapatan Rp.2.000.000,- s.d Rp.4.000.000,-, 10 orang (20%) dengan pendapatan Rp.4.000.000,- s.d Rp.6.000.000,-, dan 11 orang (22%) dengan pendapatan > Rp.6.000.000,-. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna *internet banking* bank syariah di Kota Banda Aceh didominasi dengan pendapatan Rp.2.000.000,- s.d Rp.4.000.000,-.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20 (Statistical Package for Social Science)*.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan uji dua arah. Untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Dalam penelitian ini besarnya r hitung dengan tingkat signifikansi 5% untuk jumlah responden yang berjumlah 50 orang. Maka diperoleh (df) = $50 - 2 = 48$ adalah sebesar 0,2787. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dapat dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid. Berikut ini hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Manfaat (X1)	X1.1	0,728	0,2787	Valid
		X1.2	0,748	0,2787	Valid
		X1.3	0,475	0,2787	Valid
		X1.4	0,789	0,2787	Valid
2	Kemudahan (X2)	X2.1	0,721	0,2787	Valid
		X2.2	0,820	0,2787	Valid
		X2.3	0,739	0,2787	Valid
		X2.4	0,820	0,2787	Valid
		X2.5	0,647	0,2787	Valid
3	Kepercayaan (X3)	X3.1	0,650	0,2787	Valid
		X3.2	0,497	0,2787	Valid
		X3.3	0,693	0,2787	Valid
		X3.4	0,836	0,2787	Valid
		X3.5	0,805	0,2787	Valid
4	Risiko (X4)	X4.1	0,720	0,2787	Valid
		X4.2	0,905	0,2787	Valid
		X4.3	0,914	0,2787	Valid
		X4.4	0,742	0,2787	Valid
5	Pengguna <i>Internet Banking</i> (Y)	Y1	0,831	0,2787	Valid
		Y2	0,825	0,2787	Valid
		Y3	0,755	0,2787	Valid
		Y4	0,835	0,2787	Valid

Sumber: Data primer diolah (2020).

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel manfaat (X1), kemudahan (X2), kepercayaan (X3), risiko (X4), dan pengguna *internet banking* (Y) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat dikatakan setiap item variabel adalah valid, sehingga tidak ada item pertanyaan atau pernyataan yang dihapus dan semua item pertanyaan atau pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Manfaat (X1)	4	0,638	Reliabel
2	Kemudahan (X2)	5	0,805	Reliabel
3	Kepercayaan (X3)	5	0,740	Reliabel
4	Risiko (X4)	4	0,820	Reliabel
5	Pengguna <i>Internet Banking</i> (Y)	4	0,827	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukur dari masing-masing variabel

kuesioner atau angket penelitian yang digunakan adalah reliabel atau handal.

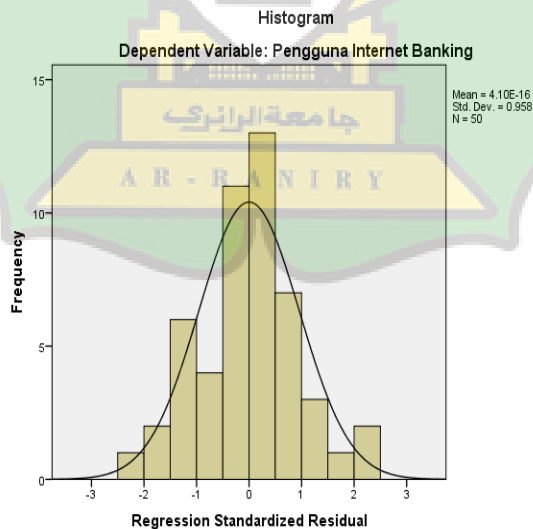
4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 25 (Statistical Package for Social Science)*.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram dan metode *normal probability plot*. Berikut ini gambar 4.1 adalah hasil pengujian uji normalitas menggunakan metode analisis grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram

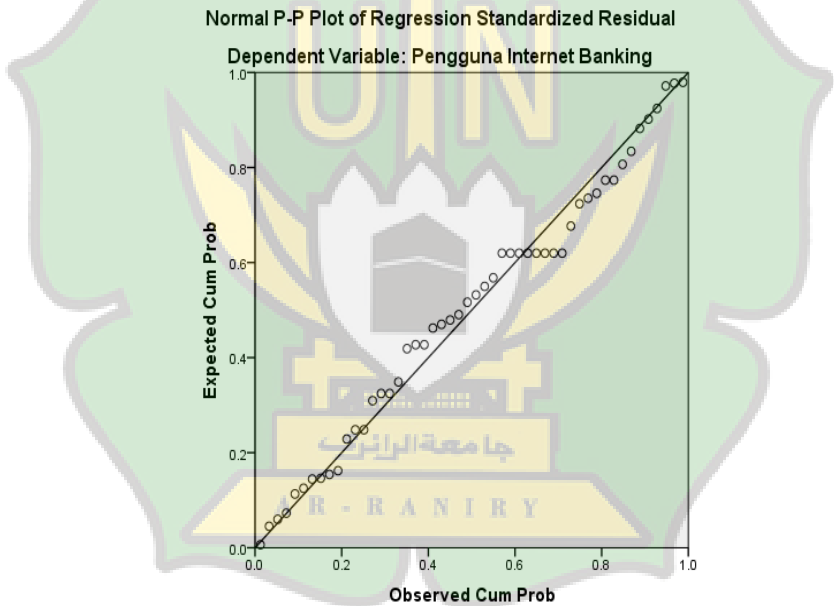


Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, meskipun ada beberapa data yang tampak keluar dari garis normal, namun secara umum didistribusi normal. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Berikut ini gambar 4.2 adalah hasil pengujian uji normalitas menggunakan metode *normal probability plot* sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Grafik Normal Plot



Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal, ini terlihat dari titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Sehingga dapat dinyatakan data tersebut terdistribusi normal atau model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance value*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF besar dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Manfaat	1.340
	Kemudahan	1.756
	Kepercayaan	2.855
	Risiko	2.115

a. Dependent Variable: Pengguna Internet Banking

Sumber: Data primer diolah (2020)

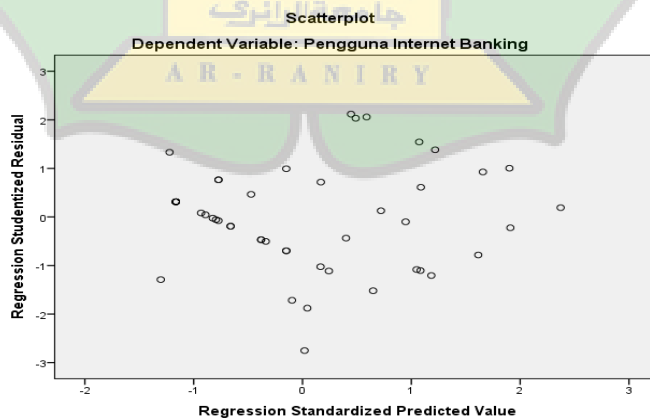
Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 atau *tolerance value* lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residu satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika *variance* dari residu satu ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Heterokedastisitas terjadi jika pada *Scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini gambar 4.3 hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode *Scatterplot* sebagai berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui hasil *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu baik dibagian atas angka 0 atau dibagian bahwa angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20 (Statistical Package for Social Science)*. Berikut ini hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.615	2.401		-.256	.799
1 Manfaat	.461	.155	.361	2.980	.005
Kemudahan	.273	.121	.313	2.259	.029
Kepercayaan	.239	.161	.263	1.487	.144
Risiko	-.080	.146	-.083	-.547	.587

a. Dependent Variable: Pengguna *Internet Banking* (Y)

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa koefisien untuk variabel manfaat (X1) sebesar 0,461, kemudahan (X2) sebesar 0,273, kepercayaan (X3) sebesar 0,239, dan risiko (X4) sebesar -0,080 dengan konstanta sebesar -0,615, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$$

$$Y = -0,615 + 0,461X_1 + 0,273X_2 + 0,239X_3 - 0,080X_4 + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -0,615 artinya jika variabel independen nilainya adalah 0, maka jumlah pengguna *internet banking* adalah sebesar -0,615.
- b. Koefisien regresi berganda X_1 (manfaat) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,461 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan manfaat mengalami kenaikan 1 kesatuan, maka pengguna *internet banking* akan mengalami peningkatan sebesar 0,461.
- c. Koefisien regresi berganda X_2 (kemudahan) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,273 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan kemudahan mengalami kenaikan 1 kesatuan, maka pengguna *internet banking* akan mengalami peningkatan sebesar 0,273.
- d. Koefisien regresi berganda X_3 (kepercayaan) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar

0,239 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan kepercayaan mengalami kenaikan 1 kesatuan, maka pengguna *internet banking* akan mengalami peningkatan sebesar 0,239.

- e. Koefisien regresi berganda X_4 (risiko) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar -0,080 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan risiko mengalami kenaikan 1 kesatuan, maka pengguna *internet banking* akan mengalami peningkatan sebesar -0,080.

Dari data Tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien regresi semakin besar nilai koefisien regresi maka akan semakin kuat mempengaruhi variabel dependen, jika dilihat dari data diatas maka variabel independen yang paling mempengaruhi variabel dependen adalah variabel manfaat karena memiliki nilai terbesar yaitu 0,461. Yang merupakan variabel paling dominan dan paling berpengaruh dalam penggunaan *internet banking*.

4.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji f) dan Uji koefisien determinasi (R-Square). Uji hipotesis dalam

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20 (Statistical Package for Social Science)*.

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012:56). Berikut ini hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.615	2.401		-.256	.799
Manfaat	.461	.155	.361	2.980	.005
1 Kemudahan	.273	.121	.313	2.259	.029
Kepercayaan	.239	.161	.263	1.487	.144
Risiko	-.080	.146	-.083	-.547	.587

a. Dependent Variable: Pengguna *Internet Banking* (Y)

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t hitung koefisien manfaat adalah 2,980. Sedangkan t tabel bisa dihitung dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ karena

digunakan pengujian dua arah maka nilai α dibagi dua, sehingga nilai $\alpha = 0,025$. Sedangkan $df = n - 2$ dimana $df = 50 - 2 = 48$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,010. Oleh karena itu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,980 > 2,010$), dan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara manfaat dengan penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa $t \text{ hitung}$ koefisien kemudahan adalah 2,259. Sedangkan t tabel bisa dihitung dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ karena digunakan pengujian dua arah maka nilai α dibagi dua, sehingga nilai $\alpha = 0,025$. Sedangkan $df = n - 2$ dimana $df = 50 - 2 = 48$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,010. Oleh karena itu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,259 > 2,010$), dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan dengan penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t hitung koefisien kepercayaan adalah 1,487. Sedangkan t tabel bisa dihitung dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ karena digunakan pengujian dua arah maka nilai α dibagi dua, sehingga nilai $\alpha = 0,025$. Sedangkan $df = n - 2$ dimana $df = 50 - 2 = 48$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,010. Oleh karena itu t hitung $< t$ tabel ($1,487 < 2,010$), dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

d. Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa t hitung koefisien risiko adalah -0,547. Sedangkan t tabel bisa dihitung dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ karena digunakan pengujian dua arah maka nilai α dibagi dua, sehingga nilai $\alpha = 0,025$. Sedangkan $df = n - 2$ dimana $df = 50 - 2 = 48$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,010. Oleh karena itu t hitung $< t$ tabel ($-0,547 < 2,010$), dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara risiko terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

4.6.2 Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	67.890	4	16.973	11.553	.000 ^b
Residual	66.110	45	1.469		
Total	134.000	49			

a. Dependent Variable: Pengguna Internet Banking (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Manfaat (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3)

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji simultan (uji F) dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11,553 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% dan F tabel = $(k ; n - 2) = (4 ; 50 - 2) = (4 ; 48) = 2,57$. Karena nilai F hitung $11,553 > F$ tabel 2,57, maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko memiliki pengaruh secara simultan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

4.6.3 Uji Determinasi (Uji R^2)

Uji determinasi (uji R^2) yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas (manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko) terhadap variabel terikat (penggunaan *internet banking* pada bank syariah). Nilai koefisiensi determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *R square*. Berikut ini hasil uji R^2 dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.507	.463	1.212	1.756

a. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Manfaat (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3)

b. Dependent Variable: Pengguna Internet Banking (Y)

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji determinasi (uji R^2) dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,712. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari *R Square* yaitu sebesar 0,507 atau 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh dapat dijelaskan oleh variabel manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko. Sedangkan sisanya 0,493 atau 49,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil analisis uji simultan (uji F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,553 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F tabel sebesar 2,57, dengan tingkat signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

Nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,712. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari *R Square* yaitu sebesar 0,507 atau 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh dapat dijelaskan oleh variabel manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko. Sedangkan sisanya 0,493 atau 49,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini seperti: keamanan, ketersediaan fitur (Ahmad Pambudi, 2014), dan fitur layanan (Juliansyah, 2018).

4.7.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan Internet Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2,980 > 2,010$), dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh. Manfaat dari layanan *internet banking* sangat besar bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, dimana layanan *internet banking* tersebut dapat mempersingkat waktu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan sehingga manfaat dari layanan *internet banking* dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya diantaranya: Ahmad dan Pambudi (2014) menemukan bahwa manfaat mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat ulang menggunakan layanan *internet banking*. Rusfianto, widiartanto dan prabawani (2016) menemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dalam penggunaan layanan *internet banking* mandiri. Fadhli dan Fachruddin (2016) menemukan manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan *internet banking*. Destanita (2017) menemukan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Serta hasil penelitian Putri dan Fithrie (2019) juga menemukan manfaat memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

4.7.3 Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan Internet Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2,259 > 2,010$), dengan

nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh. Kemudahan penggunaan pada *internet banking* ini dimaksudkan agar nasabah dapat menggunakan layanan *online banking* dengan mudah, baik itu mudah dipelajari, mudah dimengerti, tentunya mudah untuk digunakan kapan pun dan bisa dilakukan dari mana saja sepanjang nasabah mempunyai sarana pendukung untuk melakukan layanan *internet banking* tersebut. Dengan adanya kemudahan tersebut, diharapkan nasabah dapat termotivasi melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *internet banking*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rusfianto, Widiartanto dan Prabawani (2016) yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *internet banking*. Fadhli dan Fachruddin (2016) menemukan kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *internet banking*. Destanita (2017) menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Juliansyah (2018) menemukan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Putri dan Fithrie (2019) juga menemukan bahwa kemudahan dalam penggunaan *internet banking* mempunyai hubungan positif terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*. Sedangkan Hasil penelitian ini

tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Pambudi (2014) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

4.7.4 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan Internet Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel ($1,487 < 2,010$), dengan nilai signifikan sebesar $0,144 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh. Kepercayaan terhadap penggunaan *internet banking* tidak terlepas dari risiko yang ditimbulkan dari penggunaan fasilitas layanan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusfianto, Widiartanto dan Prabawani (2016) yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *internet banking*. Fadhli dan Fachruddin (2016) menemukan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *internet banking*. Destanita (2017) menemukan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*.

4.7.5 Pengaruh Risiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel ($-0,547 < 2,010$), dengan nilai signifikan sebesar $0,587 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh. Risiko merupakan suatu permasalahan yang sangat mendasar dalam pemanfaatan teknologi khususnya fasilitas *internet banking*, persepsi resiko sangat berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan dari para nasabah pengguna *internet banking*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhli dan Fachruddin (2016) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan *internet banking*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliansyah (2018) yang menemukan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Putri dan Fithrie (2019) juga menemukan bahwa risiko mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

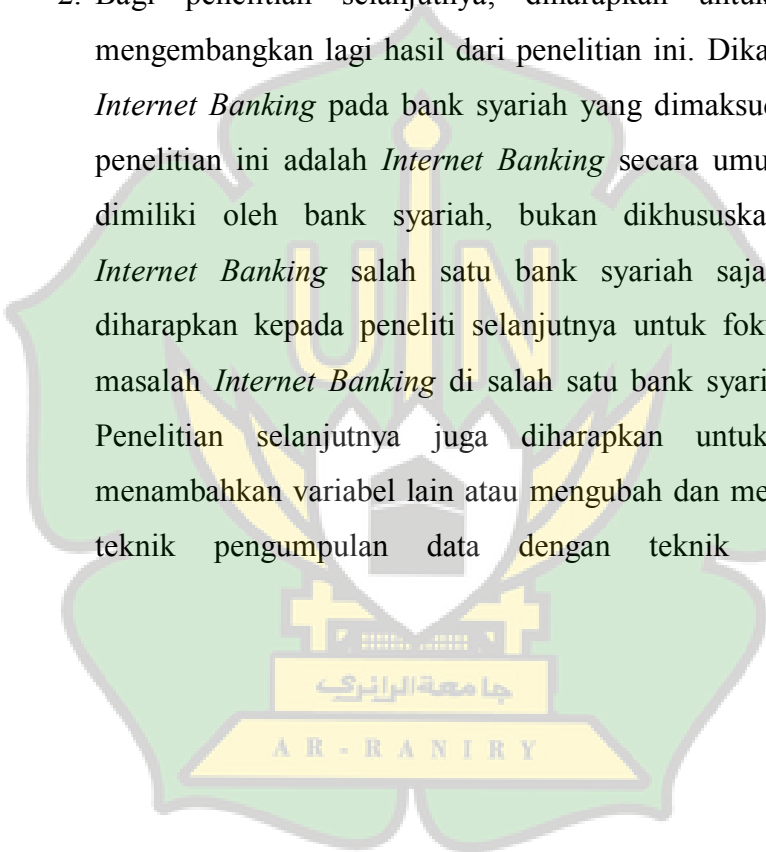
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh, dengan sample nasabah yang menggunakan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat, kemudahan, kepercayaan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.
2. Manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.
3. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.
4. Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.
5. Risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking* pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan yang memiliki layanan *internet banking*, diharapkan untuk dapat meningkatkan promosi, layanan dan sosialisasi agar dapat memperkenalkan dan meningkatkan nasabah untuk menggunakan *internet banking*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan lagi hasil dari penelitian ini. Dikarenakan *Internet Banking* pada bank syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Internet Banking* secara umum yang dimiliki oleh bank syariah, bukan dikhususkan pada *Internet Banking* salah satu bank syariah saja. Maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk fokus pada masalah *Internet Banking* di salah satu bank syariah saja. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain atau mengubah dan menambah teknik pengumpulan data dengan teknik lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi. 2014. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan *Internet Banking* (Studi Pada Program Layanan *Internet Banking* BRI). *Jurnal Studi Manajemen*. 8(1):4-5.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Destanita, Intan. 2017. Pengaruh Faktor Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Di Bank Mandiri Syariah Yogyakarta. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwi Ardika, Muhammad. 2018. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. *Skripsi Tidak dipublikasi* Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Juliandi, Azuar, Irfan, dan Saprial Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Juliansyah, Arius. 2018. Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking*. *Skripsi. Studi Ekonomi Syariah*. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadhli, Muhammad dan Rudy Fachruddin. 2016. Pengaruh Persepsi Nasabah atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Internet Banking* (Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh). *Jurnal. Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 1(2):265-266.
- Haryadi, Sarjono dan Widia Julianita. 2011. *SPSS VS LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Maralis, Reni dan Aris triono. (Ed. Puspa Dewi). 2019. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: Deepublish.
- Misbahuddin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ojk, 2015. *Bijak Ber-eBanking*. Jakarta.

- Ojk, 2016. *Draft Panduan Penyelenggaraan Digital Branch (Task Force Digital Banking)*. Jakarta.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, Dwika Lodia dan Souvya Fithrie. 2019. Pengaruh Resiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Di Pekanbaru (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri). *Jurnal. Ikraith Ekonomika*. 2(2):24-25.
- Rusfianto, Mirzha, Widiartanto dan Bulan Prabawani. 2016. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan *Internet Banking* (Studi Komparasi Pada Nasabah Pengguna *Internet Banking* Bank Mandiri Semarang Berdasarkan Tingkat Pendapatan). *Jurnal. Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Sadi, Muhammad. 2015. *Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi Dan Agen Investasi*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutabri, Tata. 2013. *Komputer dan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ghaha Ilmu.

Wagiran. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Yusmad, Muammar Arafat. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saudara/i Terhormat.

Saya Desi Mulyani mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Penggunaan *Internet Banking* Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh”.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan penilaian secara objektif untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. Data yang anda isikan ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata, oleh karena itu setiap jawaban yang diberikan sangatlah bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Isilah pertanyaan berikutini dengan memberikan tanda silang (x) salah satu pilihan sesuai dengan identitas anda.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :

- a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
- a. 17-30 tahun
 - b. 31-45 tahun
 - c. > 45 tahun
4. Pekerjaan :
- a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. PNS
 - c. Karyawan Swasta
 - d. Lainnya
5. Pendapatan/bulan :
- a. < Rp. 1.500.000,-
 - b. Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 3.000.000,-
 - c. Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 5.000.000,-
 - d. >Rp. 5.000.000,-

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah masing-masing dari pertanyaan dibawah ini sesuai pendapat anda dengan memberi tanda *cek lis* (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna dari tanda kolom sebagai berikut:

STS :Sangat Tidak Setuju

TS :Tidak Setuju

S :Setuju

SS :Sangat Setuju

III. DAFTAR PERTANYAN

A. Pernyataan tentang persepsi manfaat (X_1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	<i>Internet banking</i> bank syariah dapat memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan saya.				
2	Melalui <i>Internet banking</i> bank syariah nasabah dapat melakukan transaksi selama 24 jam sehingga nasabah dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan transaksi.				
3	Dengan menggunakan <i>Internet banking</i> bank syariah dapat penyelesaian transaksi menjadi lebih cepat.				
4	<i>Internet banking</i> bank syariah dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja penggunaannya.				

B. Pernyataan tentang persepsi kemudahan (X_2)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Layanan <i>internet banking</i> bank syariah jelas dan mudah di pahami.				
2	Dengan memiliki layanan <i>Internet banking</i> bank syariah saya mendapat banyak kemudahan bertransaksi.				
3	<i>Internet banking</i> bank syariah mudah digunakan karena fitur yang lengkap dan jelas.				
4	Layanan <i>internet banking</i> bank syariah dapat digunakan dengan mudah dimanapun, kapanpun dan tanpa batas waktu selama ada jaringan internet.				
5	Pengoperasian <i>internet banking</i> bank syariah sangat simple dan sangat mudah untuk dipahami.				

C. Pernyataan tentang persepsi kepercayaan (X_3)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Melakukan transaksi menggunakan <i>internet banking</i> bank syariah dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank				
2	Saya percaya bahwa menggunakan <i>internet banking</i> bank syariah akan menguntungkan.				
3	Saya percaya bahwa fasilitas <i>internet banking</i> bank syariah adalah yang terbaik.				
4	Saya yakin bahwa fasilitas layanan <i>internet banking</i> bank syariah sesuai dengan yang diharapkan nasabah.				
5	Saya berpendapat bahwa <i>internet banking</i> bank syariah terpercaya.				

D. Pernyataan mengenai persepsi risiko (X_4)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Aplikasi <i>internet banking</i> bank syariah memiliki pengendalian untuk melindungi data pribadi nasabah.				
2	<i>Internet banking</i> bank syariah dilengkapi sistem keamanan yang baik.				
3	<i>Internet banking</i> bank syariah jarang mengalami gangguan.				
4	<i>internet banking</i> bank syariah dapat menjamin kebutuhan nasabah dalam bertransaksi.				

E. Pernyataan Pengguna *Internet Banking* (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya sering menggunakan fasilitas layanan <i>internet banking</i> bank syariah.				
2	Saya tetap menggunakan <i>internet banking</i> bank syariah di masa yang akan datang.				
3	Saya merasa tertarik menggunakan layanan <i>internet banking</i> bank syariah karena macam-macam transaksi dapat dilakukan.				
4	<i>Internet banking</i> bank syariah sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup saya.				

Lampiran 2 : Hasil Output Jawaban Kuesioner Penelitian

1. Identitas Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan
1	2	2	4	1
2	2	2	3	2
3	2	2	1	2
4	1	3	3	4
5	1	2	3	3
6	2	2	3	2
7	2	2	6	1
8	2	2	3	3
9	2	2	3	2
10	2	2	3	1
11	1	3	2	4
12	2	2	4	2
13	2	2	3	2
14	2	2	1	1
15	1	2	1	1
16	2	2	3	2
17	2	2	1	1
18	2	2	3	1
19	1	2	4	3
20	2	2	4	1
21	1	4	2	4
22	2	4	2	3
23	1	4	2	4
24	2	3	2	3
25	1	4	2	4
26	2	4	5	2
27	1	2	3	2
28	1	2	2	3
29	1	3	5	2
30	2	3	6	1

31	1	3	3	4
32	2	2	5	2
33	1	3	5	2
34	1	1	1	1
35	1	4	3	2
36	2	4	2	4
37	2	4	2	4
38	2	2	2	3
39	2	2	5	1
40	2	4	2	4
41	1	4	2	4
42	1	3	3	3
43	1	2	4	2
44	1	3	5	3
45	2	4	6	1
46	2	2	3	1
47	1	3	4	2
48	1	3	3	3
49	2	2	4	2
50	2	4	2	4

2. Jawaban Pernyataan Variabel Manfaat (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
1	3	3	3	4	13
2	3	3	3	4	13
3	3	3	3	3	12
4	4	3	3	4	14
5	3	3	3	4	13
6	4	3	3	3	13
7	3	3	3	4	13
8	4	4	3	4	15
9	4	4	4	4	16

10	3	3	3	3	12
11	3	4	2	3	12
12	3	3	4	4	14
13	4	4	3	4	15
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	4	15
16	3	4	3	4	14
17	4	3	3	4	14
18	4	4	3	4	15
19	4	4	3	4	15
20	4	4	3	4	15
21	3	4	2	4	13
22	3	3	3	3	12
23	3	4	3	4	14
24	3	3	3	3	12
25	3	3	3	4	13
26	3	3	3	3	12
27	3	4	4	4	15
28	3	3	3	3	12
29	3	4	3	3	13
30	3	3	3	3	12
31	3	3	3	3	12
32	4	4	3	4	15
33	4	4	3	4	15
34	3	4	3	4	14
35	4	4	3	3	14
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	3	4	3	4	14
39	3	3	3	3	12
40	3	4	3	4	14
41	3	4	3	4	14
42	3	3	3	3	12

43	3	4	3	4	14
44	3	3	3	3	12
45	3	3	3	3	12
46	3	3	3	3	12
47	3	4	2	4	13
48	3	3	3	3	12
49	3	4	3	4	14
50	3	3	3	3	12

3. Jawaban Pernyataan Variabel Kemudahan (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total.X2
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	2	2	3	13
3	3	3	3	3	3	15
4	4	2	1	3	4	14
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15
7	3	4	4	4	4	19
8	3	3	3	4	3	16
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15
11	4	4	3	4	4	19
12	3	3	3	3	3	15
13	4	4	3	4	4	19
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	4	4	3	17
16	3	3	3	3	3	15
17	4	3	4	4	4	19
18	4	4	3	4	4	19
19	3	3	3	4	3	16
20	4	3	3	3	4	17
21	3	3	3	3	4	16
22	3	3	3	3	4	16

23	3	3	3	3	4	16
24	3	3	3	3	4	16
25	3	3	3	3	4	16
26	3	3	3	3	3	15
27	4	2	3	3	4	16
28	3	3	3	3	4	16
29	3	3	3	4	4	17
30	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	4	16
32	3	3	3	3	4	16
33	3	3	3	4	4	17
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	3	4	18
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	4	4	17
41	3	3	3	3	4	16
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	4	16
44	4	4	4	4	4	20
45	3	3	4	3	4	17
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	3	15
49	3	4	3	4	4	18
50	3	3	3	3	3	15

4. Jawaban Pernyataan Variabel Kepercayaan (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total.X3
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	2	3	14

3	4	3	3	3	4	17
4	2	4	1	2	2	11
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	2	3	14
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	2	2	2	14
10	3	3	3	3	3	15
11	3	4	3	4	4	18
12	3	3	3	3	3	15
13	4	3	3	3	3	16
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	4	4	4	18
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	3	4	3	18
18	4	3	4	3	4	18
19	4	4	2	3	4	17
20	3	3	4	4	4	18
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	4	3	3	3	3	16
25	4	3	3	3	3	16
26	3	3	3	3	3	15
27	3	2	2	3	3	13
28	4	3	3	3	3	16
29	4	4	3	3	3	17
30	3	3	3	3	4	16
31	4	3	2	3	3	15
32	3	3	3	3	4	16
33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	4	4	4	20
35	4	3	3	3	3	16

36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	4	4	19
38	4	3	3	3	4	17
39	3	3	3	3	3	15
40	4	3	3	3	4	17
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	4	3	3	4	4	18
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	3	3	15
47	4	3	3	3	3	16
48	3	3	3	3	3	15
49	4	4	3	3	3	17
50	3	3	3	3	3	15

5. Jawaban Pernyataan Variabel Risiko (X4)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total.X4
1	3	3	3	3	12
2	2	3	3	2	10
3	3	4	3	3	13
4	1	2	2	4	9
5	3	3	3	3	12
6	3	3	3	3	12
7	2	3	3	3	11
8	3	3	3	3	12
9	1	1	1	1	4
10	3	3	3	3	12
11	3	4	4	4	15
12	3	3	3	3	12
13	3	3	3	4	13
14	3	4	4	4	15
15	3	3	3	3	12

16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	4	13
18	2	3	3	3	11
19	2	3	3	4	12
20	3	4	4	3	14
21	2	3	3	3	11
22	3	3	3	3	12
23	3	3	3	3	12
24	2	3	3	3	11
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	2	3	3	3	11
28	2	3	3	3	11
29	2	3	3	3	11
30	2	3	3	3	11
31	1	3	3	3	10
32	3	3	3	3	12
33	3	3	3	4	13
34	2	4	4	4	14
35	2	3	3	3	11
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	12
38	3	3	3	3	12
39	3	3	3	3	12
40	3	3	3	3	12
41	3	3	3	3	12
42	3	3	3	3	12
43	3	3	3	3	12
44	3	4	4	4	15
45	4	4	4	4	16
46	3	3	3	3	12
47	3	3	3	3	12
48	3	3	3	3	12

49	3	3	3	3	12
50	3	3	3	3	12

6. Jawaban Pernyataan Variabel Penggunaan Internet Banking (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Total.Y
1	3	4	3	3	13
2	3	3	2	2	10
3	3	3	3	3	12
4	4	4	2	3	13
5	3	3	4	3	13
6	3	3	3	3	12
7	2	3	3	2	10
8	3	3	3	3	12
9	4	4	4	4	16
10	3	3	3	3	12
11	3	4	4	3	14
12	3	3	3	3	12
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	3	3	3	13
16	3	3	3	3	12
17	4	4	4	3	15
18	3	3	4	4	14
19	3	3	3	3	12
20	3	4	3	4	14
21	3	4	3	3	13
22	3	3	3	3	12
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	3	12
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	2	3	3	3	11
28	3	3	3	3	12
29	3	3	3	3	12

30	3	3	3	3	12
31	3	3	3	3	12
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	3	3	4	3	13
36	3	3	3	3	12
37	4	4	3	4	15
38	3	3	3	4	13
39	3	3	3	3	12
40	4	4	4	4	16
41	3	3	3	3	12
42	3	3	3	3	12
43	3	4	3	4	14
44	3	3	3	4	13
45	2	3	3	3	11
46	3	3	3	3	12
47	4	4	4	4	16
48	3	3	3	3	12
49	4	4	3	3	14
50	3	3	3	3	12

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Jumlah Responden

		Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	42.0	42.0	42.0
	Perempuan	29	58.0	58.0	100.0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 Tahun	1	2.0	2.0	2.0
21-30 Tahun	26	52.0	52.0	54.0
31-40 Tahun	11	22.0	22.0	76.0
> 40 Tahun	12	24.0	24.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	
Total	50	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelajar / Mahasiswa	5	10.0	10.0	10.0
PNS / ASN	13	26.0	26.0	36.0
Karyawan Swasta	16	32.0	32.0	68.0
Kontrak / Honorer	7	14.0	14.0	82.0
Wirausaha	6	12.0	12.0	94.0
IRT	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp.2.000.000,-	13	26.0	26.0	26.0
Rp.2.000.000,- s.d	16	32.0	32.0	58.0
Rp.4.000.000,- s.d	10	20.0	20.0	78.0
Rp.6.000.000,- > Rp.6.000.000,-	11	22.0	22.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 4 Hasil Uji Istrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Variabel Manfaat (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.393**	.263	.356*	.728**
	Sig. (2-tailed)		.005	.065	.011	.000
	N	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.393**	1	.000	.572**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.005		1.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.263	.000	1	.185	.475**
	Sig. (2-tailed)	.065	1.000		.199	.000
	N	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.356*	.572**	.185	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.199		.000
	N	50	50	50	50	50
Total_X1	Pearson Correlation	.728**	.748**	.475**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Kemudahan (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.496**	.290*	.470**	.513**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.496**	1	.606**	.616**	.343*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.290*	.606**	1	.576**	.231	.739**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000		.000	.107	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.470**	.616**	.576**	1	.384**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.513**	.343*	.231	.384**	1	.647**

	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.107	.006		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.721**	.820**	.739**	.820**	.647**	1
_X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Kepercayaan (X3)

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3	
	Pearson Correlation	1	.358*	.213	.326*	.362**	.650**
X3.1	Sig. (2-tailed)		.011	.138	.021	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.358*	1	.000	.310*	.157	.497**
X3.2	Sig. (2-tailed)	.011		1.000	.028	.275	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.213	.000	1	.587**	.570**	.693**
X3.3	Sig. (2-tailed)	.138	1.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.326*	.310*	.587**	1	.682**	.836**
X3.4	Sig. (2-tailed)	.021	.028	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.362**	.157	.570**	.682**	1	.805**
X3.5	Sig. (2-tailed)	.010	.275	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.650**	.497**	.693**	.836**	.805**	1
_X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Risiko (X4)

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4	
	Pearson Correlation	1	.491**	.487**	.267	.720**
X4.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.061	.000
	N	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.491**	1	.957**	.581**	.905**
X4.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.487**	.957**	1	.615**	.914**
X4.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.267	.581**	.615**	1	.742**
X4.4	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.000		.000

Total_X4	N	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.720**	.905**	.914**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Variabel Pengguna *Internet Banking* (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total Y
Y1	Pearson Correlation	1	.686**	.437**	.561**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.686**	1	.443**	.570**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.437**	.443**	1	.573**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.561**	.570**	.573**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	.831**	.825**	.755**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Manfaat (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	4

b. Variabel Kemudahan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

c. Variabel Kepercayaan (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	5

d. Variabel Risiko (X4)

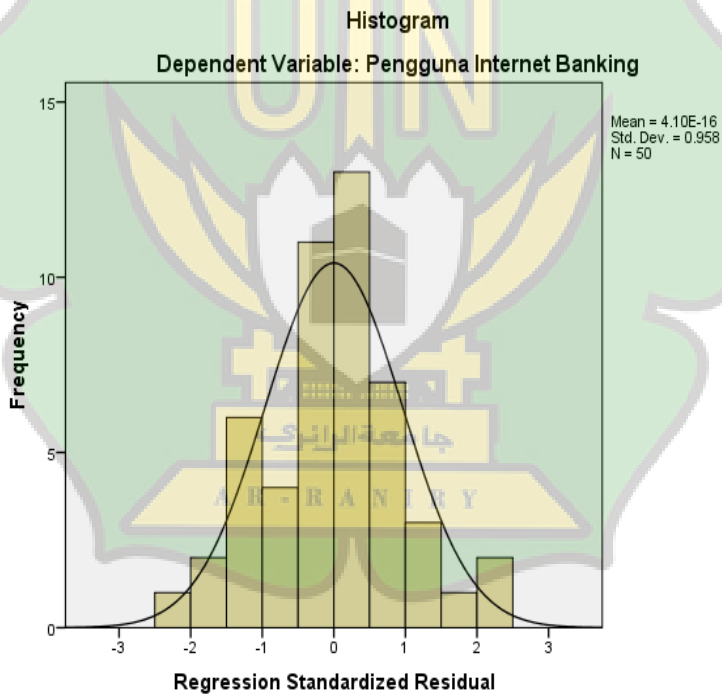
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	4

e. Variabel Pengguna *Internet Banking* (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	4

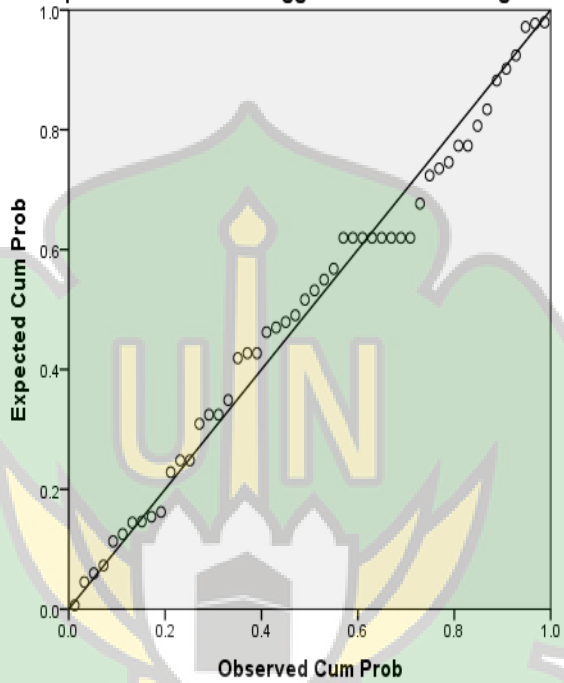
Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengguna Internet Banking

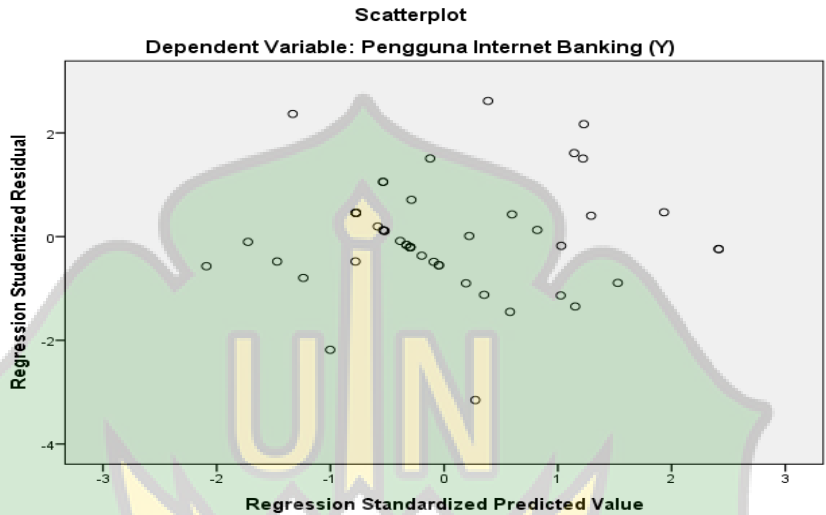


2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-.615	2.401		-.256	.799			
1 Manfaat	.461	.155	.361	2.980	.005	.747	1.340	
Kemudahan	.273	.121	.313	2.259	.029	.569	1.756	
Kepercayaan	.239	.161	.263	1.487	.144	.350	2.855	
Risiko	-.080	.146	-.083	-.547	.587	.473	2.115	

a. Dependent Variable: Pengguna Internet Banking

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-.615	2.401		-.256	.799		
1 Manfaat	.461	.155	.361	2.980	.005	.747	1.340
1 Kemudahan	.273	.121	.313	2.259	.029	.569	1.756
Kepercayaan	.239	.161	.263	1.487	.144	.350	2.855
Risiko	-.080	.146	-.083	-.547	.587	.473	2.115

b. Dependent Variable: Pengguna Internet Banking

Lampiran 7 : Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

b. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.615	2.401		-.256	.799
Manfaat	.461	.155	.361	2.980	.005
1 Kemudahan	.273	.121	.313	2.259	.029
Kepercayaan	.239	.161	.263	1.487	.144
Risiko	-.080	.146	-.083	-.547	.587

c. a. Dependent Variable: Pengguna *Internet Banking* (Y)

d. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	67.890	4	16.973	11.553	.000 ^b
Residual	66.110	45	1.469		
Total	134.000	49			

a. Dependent Variable: Pengguna *Internet Banking* (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Manfaat (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3)

e. Hasil Uji Determinasi (Uji F)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.507	.463	1.212	1.756

a. Predictors: (Constant), Risiko (X4), Manfaat (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3)

b. Dependent Variable: Pengguna *Internet Banking* (Y)

Lampiran 8 : Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

Tabel r untuk $df = 40 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 9 : Titik Presentase Distribusi t

Titik presentase distribusi t (df = 40 – 50)

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

Lampiran 10 : Titik Presentase Distribusi F

Titik Presentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05 (df = 40 – 50)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03